

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VARIABILITAS PENDAPATAN DAN *OPERATING LEVERAGE* PADA STRUKTUR MODAL INDUSTRI PERBANKAN

Made Kharisma Arie Abimanyu¹
Wayan Pradnyantha Wirasedana²

1Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: arieabimanyu44@yahoo.com / telp. +62 81 236 969 090

2Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Struktur modal merupakan fenomena yang spesifik bagi industri perbankan karena berbeda dengan industri yang lain. Pergantian auditor merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *operating leverage*, variabilitas pendapatan pada struktur modal industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 sampai 2013. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 30 perusahaan bank. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, *Operating leverage* dan Variabilitas pendapatan berpengaruh pada struktur modal industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 sampai 2013.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan, *Operating Leverage*, Struktur Modal

ABSTRACT

Capital structure is a phenomenon specific to the banking industry because unlike other industries. Substitution auditor is a behavior that is done by the company to switch auditors. The purpose of research is to mengetahui effect of firm size, operating leverage, earnings variability in the capital structure of the banking industry listed on the Stock Exchange in the period 2011 to 2013. The sampling method using purposive sampling, the sample size of 30 companies bank. Data analysis techniques are multiple linear regression analysis and classical assumption. The results of this study are company size, operating leverage and earnings variability effect on the capital structure of the banking industry which is listed on the Stock Exchange the period of 2011 through 2013

Keywords: *Company size, variability Revenue, Operating Leverage, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya membutuhkan dana untuk dapat menjalankan usahanya demi tetap terjaganya kelangsungan hidup perusahaan. Dana tersebut dapat berupa modal sendiri yang terdiri dari modal dari pemilik, cadangan dan laba yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan

yang terdiri dari hutang atau pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Jumlah dan komposisi modal sendiri dan modal eksternal perusahaan ini akan mencerminkan struktur modal perusahaan, dimana struktur modal tersebut merupakan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal eksternal dengan modal sendiri. Disamping itu struktur modal juga mencerminkan cara aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai (Riyanto, 1995:22), apakah lebih banyak menggunakan modal sendiri atau modal eksternal perusahaan.

Sehubungan dengan struktur modal ini dikenal adanya pedoman atau aturan struktur modal konservatif vertikal yang beranggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri, sehingga ditetapkan besarnya modal eksternal dalam keadaan bagaimanapun juga tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Aturan ini pada umumnya berlaku pada berbagai jenis perusahaan terutama perusahaan manufaktur. Ini terbukti dari penelitian pada industri sepatu yang dilakukan oleh Salyo (1995).

Pada industri ini rata-rata penggunaan modal sendiri adalah sebesar 59,27% sedangkan 40,73% sisanya berasal dari modal eksternal. Namun aturan struktur modal ini tidak berlaku pada perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Hal ini disebabkan lembaga perbankan memiliki spesifikasi tersendiri, dimana usaha utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Inilah yang menyebabkan pihak manajemen harus berusaha mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat agar bank dapat

menyalurkan kredit yang banyak pula, yang akan memberi peluang bagi bank untuk memperoleh laba yang menjadi tujuan dari didirikannya bank (Hasibuan, 2001:68). Akibatnya adalah dalam menjalankan usahanya, bank akan lebih banyak menggunakan modal eksternal dibandingkan modal sendirinya.

Sebelum menentukan jumlah dana eksternal dan dana sendiri pada struktur modal perusahaan yang akan digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya, terlebih dahulu harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Tujuannya adalah agar faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan komposisi pendanaan yang wajar, yang tidak akan merugikan dan mengganggu kegiatan perusahaan.

Salyo (1995:7) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, *operating leverage* dan variabilitas pendapatan. Dalam penelitiannya pada industri sepatu Salyo membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur modal

Dalam Meidera (2012) melihat perbedaan yang cukup besar antara struktur modal industri perbankan dengan industri lainnya, maka perlu dilakukan penelitian empiris untuk mengetahui pengaruh dari ketiga faktor diatas terhadap struktur modal industri perbankan.

Lembaga perbankan yang dipilih adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pertimbangan bahwa bank yang go-publik memiliki alternatif sumber dana yang lebih banyak, termasuk sumber dana yang berasal dari hutang.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *operating leverage*, variabilitas pendapatan pada struktur modal industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 sampai 2013.

Menurut Prabansari dan Kusuma (2005), yang menyatakan ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan digambarkan melalui total aktiva pada neraca (Indrajaya dkk. 2011).

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal

Menurut Van Home yang dikutip oleh Salyo (1995:21) menyatakan bahwa *operating leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva yang disertai biaya tetap dengan harapan revenue yang dihasilkan cukup untuk menutupi semua biaya tetap dan biaya variabel.

Leverage digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan sumber dana untuk memperbesar hasil pengembalian kepada pemiliknya. Dengan menggunakan *operating leverage*. Perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang lebih besar Brigham dan Houston (2001).

H₂: *operating leverage* berpengaruh positif pada struktur modal

Menurut Kusmin (2014) menyatakan bahwa stabilitas dan besarnya pendapatan perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak.

Perusahaan yang memiliki pendapatan yang stabil akan selalu dapat memenuhi

kewajiban modalnya sebagai akibat penggunaan modal eksternal.

H₃: Variabilitas berpengaruh positif pada struktur modal

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Data di akses melalui web perusahaan-perusahaan khususnya industri perbankan atau melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Menurut Nuryaman (2010), struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diukur logaritma dari total aktiva Ningsaptiti (2010).

Operating leverage merupakan salah satu yang mempengaruhi risiko bisnis, semakin besar DOL perusahaan semakin besar risiko bisnis perusahaan. *Operating leverage* menunjukkan sejauh mana pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan laba sebelum dikurangi bunga dan pajak. Diukur dengan *degree of operating leverage/DOL* Brigham dan Houston (2001).

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan penjualan/pendapatan}}$$

Variabilitas pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan yang akan datang tidak stabil dalam artian dapat naik dapat pula turun. Variabilitas pendapatan diukur dengan *coefficient of variation*. Pada umumnya, variabilitas laba diukur dengan deviasi standar dari laba (terskala). Adliana (2006) menyatakan bahwa variabilitas laba berhubungan erat secara statistis dan konseptual dengan smoothness laba dan kualitas akrual.

$$\text{Coefficient of variation} = \frac{\text{Standar deviasi penjualan/pendapatan}}{\text{Rata - rata penjualan/pendapatan}}$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder ekstem. yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak tertentu dan telah dipublikasikan. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di BEI. Untuk menentukan sampel dari populasi yang ada digunakan metode *purposive sampling*. Sampel adalah bank-bank yang menerbitkan laporan keuangan di BEI pada periode 2011-2013 dan jumlah sampel adalah 30 bank.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t. Perhitungan uji t dan uji F dalam penelitian ini adalah menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) release 10*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) pada industri perbankan di BEI tahun 2011-2013 rata-ratanya (*mean*) sebesar

7,6633 dengan standar deviasi sebesar 0,88130. Ukuran perusahaan tertinggi yaitu sebesar 8,87 dan yang terendah yaitu 6,51.

Variabel *operating leverage* (X_2) pada industri perbankan di BEI tahun 2011-2013 rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,8830 dengan standar deviasi sebesar 0,34182. Variabel *operating leverage* tertinggi yaitu sebesar 1,73 dan terendah yaitu sebesar 0,00.

Variabilitas pendapatan (X_3) pada industri perbankan di BEI tahun 2011-2013 rata-ratanya (*mean*) sebesar -5,3195 dengan standar deviasi sebesar 19,25.

Variabilitas pendapatan tertinggi yaitu sebesar 0,33 dan terendah yaitu sebesar -100,05. Variabel struktur modal (Y) pada industri perbankan di BEI tahun 2011-2013 rata-ratanya (*mean*) sebesar 7,4915 dengan standar deviasi sebesar 2,49. Struktur modal industri perbankan tertinggi 11,94 dan terendah sebesar 2,96.

Tabel 1.
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27993054
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.088
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 menunjukkan nilai sig sebesar 0,879 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 2.
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.314	2.496		1.328	.196
	UP	-.199	.332	-.124	-.598	.555
	DOL	-.050	.829	-.012	-.060	.952
	Variabilitas	-.003	.015	-.043	-.214	.832

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas pada Tabel 2 menunjukkan tingkat signifikansi berada di atas 0,05 dimana nilai Sig. ukuran perusahaan sebesar 0,555, variabilitas pendapatan sebesar 0,952 dan *operating leverage* sebesar 0,832. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	.871	1.149
	DOL	.926	1.080
	Variabilitas	.930	1.075

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* variabel bebas lebih dari 10% atau 0.1 dimana nilai *tolerance* dari ukuran

perusahaan sebesar 0,871, variabilitas pendapatan sebesar 0,930 dan *operating leverage* sebesar 0,926. Nilai VIF kurang dari 10 dimana nilai VIF dari ukuran perusahaan sebesar 1,149, variabilitas pendapatan sebesar 1,075 dan *operating leverage* sebesar 1,080. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.066	2.40788	1.365

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4 menunjukkan DW sebesar 1,365. Dengan jumlah data (n) = 30 dan jumlah variabel bebas (k) = 3 serta $\alpha=5\%$ diperoleh angka $d_l=1,21$ dan $d_u=1,65$. Karena DW sebesar 1,36 terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5.
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	F-Hitung	Sig
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	9,157	4,091		2,238	0,034	234.678	0,001
	X ₁	0,481	0,544	0,499	3,516	0,001		
	X ₂	0,361	1,359	0,336	2,192	0,002		
	X ₃	0,548	0,224	0,569	3,984	0,000		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada Tabel 5 maka persamaan regresi dari hasil tersebut sebagai berikut:

$$Y = 9,157 + 0,481X_1 + 0,361X_2 + 0,548X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan nilai konstanta α sebesar 9,157 artinya jika variabel ukuran perusahaan, variabilitas pendapatan dan operating leverage, dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka struktur modal industri perbankan sebesar 9,157. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,481 artinya jika nilai ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka struktur modal industri perbankan akan meningkat sebesar 0,481 dengan asumsi variabel variabilitas pendapatan dan *operating leverage* tetap konstan.

Nilai koefisien β_2 sebesar 0,361 artinya jika variabilitas pendapatan meningkat sebesar satu persen maka struktur modal industri perbankan meningkat sebesar 0,361 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan *operating leverage* tetap konstan. Nilai koefisien β_3 sebesar 0,548 artinya jika *operating leverage* meningkat sebesar satu persen maka struktur modal industri perbankan meningkat sebesar 0,548 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan variabilitas pendatan tetap konstan.

Hasil pengujian uji model dapat dilihat berdasarkan nilai Sig. F sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti variabel Ukuran perusahaan, Variabilitas pendapatan dan *Operating leverage* berpengaruh pada struktur modal industri perbankan dan variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sehingga pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Tabel 6.
Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,157	4,091		2,238	0,034
	X ₁	0,481	0,544	0,499	3,516	0,001
	X ₂	0,361	1,359	0,336	2,192	0,002
	X ₃	0,548	0,224	0,569	3,984	0,000

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 menunjukkan nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 3,516 dan nilai Sig. t sebesar $0,001 < 0,05$ maka H₁ diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal industri perbankan. Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal didasarkan pada kenyataan bahwa dengan semakin besar dan berkembangnya perusahaan yang dapat dilihat dari semakin bertambahnya aktiva yang dimiliki, maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk menjalankan operasinya, dan dana ini akan cenderung dipenuhi melalui penambahan hutang (Salyo, 1995:36). Hasil penelitian ini sejalan dengan Diana Lestari (2003) yang meneliti hubungan ukuran perusahaan dengan struktur modal industri perbankan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan dengan struktur modal industri perbankan.

Hasil pengujian uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 menunjukkan nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 2,192 dan nilai Sig. t sebesar $0,002 < 0,05$ maka H₁ diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel *operating leverage* berpengaruh

terhadap struktur modal industri perbankan. Menurut Van Home yang dikutip oleh Salyo (1995:21) menyatakan bahwa *operating leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva yang disertai biaya tetap dengan harapan revenue yang dihasilkan cukup untuk menutupi semua biaya tetap dan biaya variabel. Definisi tersebut sesuai dengan pernyataan Weston dan Brigham yang juga dikutip oleh Salyo (1995:21), dimana *operating leverage* menunjukkan seberapa besar operasi sebuah perusahaan menggunakan biaya tetap. Dengan penggunaan biaya tetap ini diharapkan akan menambah pendapatan yang diterima sehingga laba yang diperolehpun akan ikut bertambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Diana Lestari (2003) yang meneliti hubungan *operating leverage* dengan struktur modal industri perbankan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh struktur modal industri perbankan.

Hasil pengujian uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 menunjukkan nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 3,984 dan nilai Sig. t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel variabilitas pendapatan berpengaruh terhadap struktur modal industri perbankan. Perusahaan yang memiliki pendapatan yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban modalnya sebagai akibat penggunaan modal eksternal. Sebaliknya perusahaan dengan pendapatan yang tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar bunga atau angsuran hutangnya pada kondisi yang buruk (Riyanto, 1998:297). Hasil penelitian ini sejalan dengan Diana Lestari (2003) yang meneliti hubungan variabilitas pendapatan dengan struktur modal industri perbankan menunjukkan bahwa variabilitas berpengaruh pada struktur modal industri perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut Ukuran perusahaan, Variabilitas pendapatan dan *Operating leverage* berpengaruh pada struktur modal industri perbankan di BEI tahun 2011-2013.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut perusahaan harus secara agresif dengan potensi yang dimiliki dan komitmen yang tinggi agen dan prinsipal secara simultan membangun menjadi perusahaan besar sehingga ukurannya pun akan semakin besar. Meningkatkan pengelolaan *operating leverage* dalam industri perbankan suatu keharusan karena sumber dari modal luar keceberdungan lebih banyak dari modal sendiri. Efektivitas variabilitas pendapatan dengan pendapatan yang riil dengan cash flow yang jelas harus ditingkatkan karena hal ini akan memperkuat pada struktur modal.

Peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan bank-bank yang belum go publik dan membandingkan dengan bank yang sudah go publik. Jumlah sampel lebih banyak sehingga generalisasi simpulannya menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Adliana Dewi, Miftachur. 2011. Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Diana Lestari 2003. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage* dan Variabilitas Pendapatan Terhadap Struktur Modal Industri Perbankan". *Jurnal* Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrajaya, Glen; Herlina, dan Rini Setiadi. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2).
- Kusmin, Bindia Guswani. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Variabilitas Laba, Struktur Modal Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*". *Jurnal* Akuntansi UPN Veteran. Yogyakarta.
- Malayu S.P Hasibuan. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mardiansyah Tommy. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011. *Jurnal* Akuntansi Univesitas Negeri Padang.
- Meidera Elsa Dwi Putri. 2012. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Skripsi*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ningsaptiti restie. 2010. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal* Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nuryaman. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. 2005. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, h:1-15.
- Riyanto. 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Bambang Keempat, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Veto Salyo. 1995. *Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Finansia Pada Industri di Surabaya*. Yogyakarta